

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Selama menjalani masa Kerja Profesi (KP) selama 1 bulan lebih 2 minggu di BRGM, tepatnya di Kelompok Kerja Kerjasama, Hukum, dan Hubungan Masyarakat sebagai Humas, praktikan memperoleh pengalaman dan pembelajaran berharga. Tugas Humas di BRGM terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu pengelolaan media sosial dan jurnalistik. Pengelolaan media sosial mencakup produksi dan manajemen konten, sedangkan bagian jurnalistik berfokus pada penulisan siaran pers, *media relations*, dan media monitoring. Dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan, berikut adalah pembelajaran yang praktikan dapatkan adalah sebagai berikut.

1. Pengenalan konsep dan kegiatan restorasi gambut dan rehabilitasi mangrove
Praktikan memperoleh pemahaman mendalam mengenai konsep dan kegiatan restorasi gambut serta rehabilitasi mangrove di Indonesia. Pengetahuan ini diperoleh sejak mengikuti program MSIB dan terus diperdalam selama pelaksanaan KP. Keterlibatan dalam isu-isu lingkungan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran lingkungan dalam diri praktikan, khususnya sebagai generasi muda yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian ekosistem.
2. Analisa tema
Praktikan mempelajari proses analisis tema melalui pembuatan *content plan* selama pelaksanaan magang. Setiap konten dirancang agar bersifat edukatif, informatif, interaktif, dan inspiratif. Dalam proses ini, praktikan terlibat dalam *brainstorming* ide dan riset untuk menghasilkan konten yang relevan dengan tujuan komunikasi BRGM. Pendekatan ini membantu praktikan memahami pentingnya perencanaan tema yang terstruktur dalam menunjang keberhasilan komunikasi publik.

3. Identifikasi bahan publikasi
Praktikan belajar mengidentifikasi bahan publikasi melalui kegiatan produksi konten yang disesuaikan dengan karakteristik setiap *platform* media sosial. Misalnya, konten yang bersifat hiburan dan ringan diunggah ke TikTok, sementara konten edukasi difokuskan di Instagram. Meskipun ada panduan umum ini, praktikan juga menyesuaikan konten dengan tren yang sedang berkembang. Selama magang, praktikan berkontribusi dalam memperkaya konten media sosial BRGM, yang berhasil meningkatkan jumlah pengikut Instagram BRGM menjadi 31.644 *followers*.
4. Analisa arah sentimen pemberitaan, target *audience* dan urgensi berita yang disebar
Praktikan mempelajari bagaimana menganalisis arah sentimen pemberitaan, target audiens, dan urgensi berita melalui kegiatan media monitoring, serta laporan mingguan (*weekly report*). Praktikan memahami bagaimana *tone* pemberitaan dapat memberikan gambaran tentang opini publik, yang kemudian dijadikan dasar untuk merancang strategi komunikasi yang efektif.
5. Analisis opini publik
Praktikan mempelajari analisis opini publik melalui kegiatan riset tren di media sosial dan media monitoring. Melalui riset tren, praktikan dapat memproduksi konten yang relevan dengan tren yang sedang berkembang untuk meningkatkan penerimaan dan *engagement* dari audiens. Sedangkan media monitoring membantu praktikan memahami *tone* pemberitaan yang disampaikan media massa, yang dapat digunakan untuk mitigasi isu sebelum berkembang menjadi krisis.
6. Mengatur, mengelola, dan merancang acara spesial
7. Kegiatan ini telah praktikan pelajari melalui keterlibatan praktikan sebagai pemegang dalam acara Mangrove for Future. Praktikan menjadi tim survei lapangan, tim dokumentasi, tim Foto Galeri, serta LO komunitas. Kontribusi aktif praktikan berhasil menyukseskan acara ini dengan total audiens mencapai lebih dari 300 orang.

4.2 Saran

4.2.1 Saran untuk BRGM

Adapun saran yang dapat praktikan berikan kepada BRGM adalah sebagai berikut.

1. Menggait dan membina hubungan baik dengan komunitas yang *concern* terhadap isu lingkungan juga. Sehingga, di kemudian hari acara-acara yang diselenggarakan BRGM mendapatkan dukungan dan publisitas lebih banyak dari setiap komunitas.
2. Perlu adanya perhitungan *engagement rate* untuk mengukur dan mengetahui efektivitas dari setiap konten. Beberapa *platform* yang menyediakan jasa perhitungan *engagement rate* seperti Google Analytics, Hootsuite, Phlanx, Squarelovin, Pixlee, dan Keyhole.

4.2.2 Saran untuk IPTEK

Berdasarkan pengalaman praktikan melaksanakan KP di BRGM, terdapat beberapa hal yang penting sebagai saran untuk pengembangan IPTEK secara spesifik dari detail kerja sebagai humas, yakni:

1. Perlunya pengembangan *analytic tools* yang lebih komprehensif untuk memantau sentimen publik terhadap program-program yang dijalankan oleh organisasi. Teknologi ini dapat membantu Humas dalam memahami opini publik secara *real time*, sehingga strategi komunikasi dapat disesuaikan dengan cepat untuk meningkatkan efektivitasnya.
2. Implementasi teknologi *artificial intelligence* (AI) untuk mendukung automasi manajemen konten digital, seperti pembuatan *content plan*, analisis performa konten, dan rekomendasi topik yang relevan. Teknologi ini dapat membantu Humas efisiensi waktu sekaligus meningkatkan kualitas dan konsistensi komunikasi di berbagai *platform* digital.